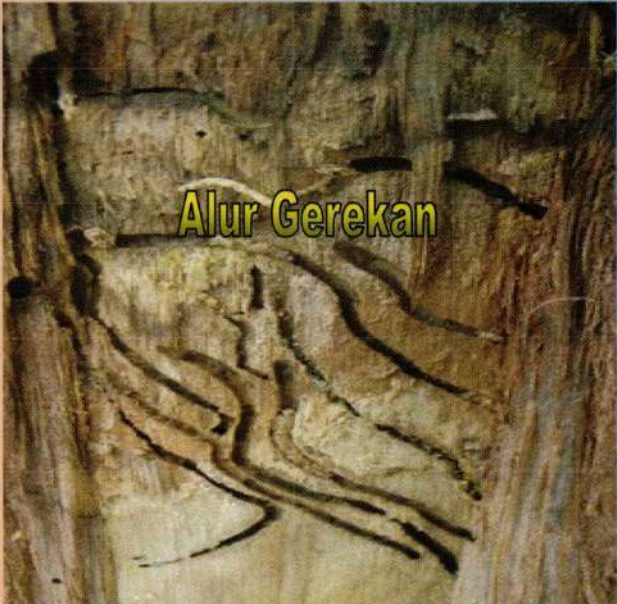


SELAMATKAN CENGIH DARI PENGGEREK BATANG



Alur Gerekan



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN AMBON
(BBP2TP AMBON)
2016**

Jl. Pertanian-Passo Ambon
Telp. 0911-381203, 381325
Fax. 0911-381203
Email : BBP2TP_Ambon@yahoo.com

PENTINGNYA KOMODITAS CENGKEH DAN TANTANGAN OPT-NYA

Pada umumnya hama yang menyerang tanaman cengkeh adalah penggerek, perusak pucuk dan perusak daun. Serangan hama-hama tersebut dapat mengakibatkan pertumbuhan tanaman terganggu, produksi menurun bahkan kematian tanaman. Penurunan produksi cengkeh akibat serangan hama dapat mencapai 10-25%.

Gejala Serangan

Gejala yang tampak pada pohon adalah adanya lubang-lubang berukuran 3-5 mm yang ditutupi serbuk kayu hasil gerakan. Dari dalam lubang gerakan tersebut keluar cairan kental bercampur kotoran hama. Jumlah lubang gerakan dapat mencapai 20-100 lubang pada satu pohon. Tanaman yang terserang hama penggerek batang akan merana pertumbuhannya karena terganggunya aliran zat makanan yang dibutuhkan tanaman. Serangan yang berat dapat mengakibatkan kematian. Pada umumnya penggerek ini menyerang tanaman yang telah berumur lebih dari 10 tahun. Makin tua umur tanaman, tingkat serangan makin tinggi. Akibat serangan hama ini, daun-daun muda yang semula berwarna hijau berubah warna menjadi kekuningan rontok selanjutnya pucuk-pucuk daun mati. Serangan berat dapat mengakibatkan kematian tanaman.



Kerusakan ringan yang tampak dimana daun dari hijau menjadi kekuning-kuningan mirip kekurangan air. Jika larva instar kecil serentak menggerak bagian kulit sampai kambium, gangguan fisiologis masih awal dan tanaman masih tampak tumbuh baik. Namun ketika larva mulai tumbuh besar, semakin rakus, jaringan pengangkut putus total, transpirasi tetap berlangsung, dan daun tampak cepat mengering, kemudian seluruh pohon mati dan kering, terlihat pada serangan sedang dan berat.



Lubang Gerekkan

Lubang gerekkan berukuran kecil dan banyak pada permukaan kulit batang tanaman cengkeh. Jika kulit batang dibuka dan batang tersebut dipotong tampak alur gerekkan pada kulit, lapisan kambium, dan masuk kedalam kayu dan merata disetiap batang. Sementara itu lubang gerek yang berukuran besar hanya satu atau dua.



Alur gerakan akan tampak pada bagian batang yang terserang, apabila bagian kulit batang dikupas, maka terlihat dengan jelas gerakan-gerakan yang dibuat oleh larva *Nothopeus* sp tersebut.

Biologi

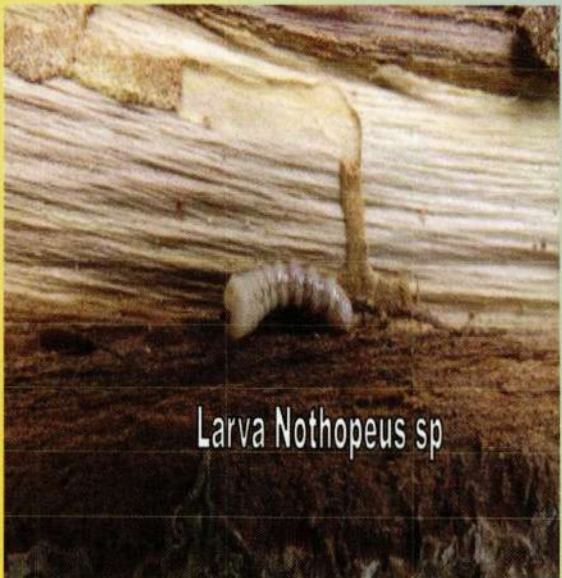
- Lundi adalah fase yang paling berbahaya. Bentuk langsing, berwarna putih pucat. Stadia lundi *Nothopeus* sp. rata-rata 248 hari, sedangkan *Hexamitodera* sp. hidup lebih lama.
- Fase pra pupa 20 hari.
- Pupa warnanya putih, panjang 2.5-3 cm. Lama stadia 22-26 hari.
- Imago baru keluar melihat dunia luar 3 minggu setelah menjadi kumbang di dalam lubang gerak.
- Kumbang betina hidup antara 10-18 hari, sedangkan jantan antara 5-22 hari.
- Keperidian 14 - 90 butir telur/betina.

Tanaman Inang

- ❖ Jambu bol (*Eugenia malaccensis* Linn.)
- ❖ Salam (*Eugenia polyantha* Wight)
- ❖ Juwet (*Eugenia cumini* Merr.)
- ❖ Cengkeh (*Syzigium aromaticum* L)

Pengendalian

- Mekanis: memusnahkan telur secara langsung atau dengan membersihkan batang dari lumut dan kulit mati.
- Menutup lubang gerakan dan lubang keluar imago dengan pasak yang dikombinasikan dengan penggunaan insektisida ke dalam lubang tersebut.
- Menggunakan insektisida sintetik yaitu dioleskan pada batang, diinjeksikan ke batang, dan ditaburkan pada tanah.
- *Beauveria bassiana* umum digunakan untuk mengendalikan hama ini.
- Infus Akar menggunakan Pupuk Cair Organik ROJO TANI dengan dosis 500 ml/pohon



Larva Nothopeus sp



Imago *Nothopeus* sp

- Minyak cengkeh juga dapat mengendalikan hama cengkeh. Ternyata hasil olahan tanaman itu sendiri bisa mengendalikan hama yang menyerang pohonnya
- Menggunakan Nematoda, dengan menyemprotkan pada bagian batang yang terserang, sehingga Nematoda tersebut dapat mencari atau masuk ke lubang gerakan dan menginfeksi larva *Nothopeus* sp.
- Membungkus batang yang terserang dengan plastik trasparan setinggi 1 meter dari permukaan tanah.